

PERESMIAN GEDUNG DAKWAH MUHAMMADIYAH KEC. SUKODONO, SRAGEN

Minggu, 29-03-2015



Muhammadiyah Sukodono Kabupaten Sragen Ahad, 29 Maret 2015 menggelar Tabligh Akbar sekaligus peresmian Gedung Dakwah Muhammadiyah Kecamatan Sukodono. Kegiatan tersebut dihadiri lebih dari 2.000 Jama'ah Muhammadiyah dan Aisyiyah Se- Kab. Sragen. Hadir dalam kesempatan tersebut Jajaran Muspika Kecamatan Sukodono, mulai dari Camat Sukodono, Danramil dan Kapotsek Sukodono. Selain itu Jama'ah Muhammadiyah Se- Kab. Sragen juga hadir dalam kesempatan yang berbahagia ini. Sebagai puncak kegiatan diisi ceramah dan pencerahan oleh Prof. DR. Suparman Syukur, MA dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah.

Menurut Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sukodono, H. Sukodono, Gedung Dakwah Muhammadiyah yang menempati tanah seluas 270 m2 ini adalah wakaf dari Ibu Hj. Sulastri Suyatmin dan beralamat di Desa Dulas, Pantirejo, Sukodono, Sragen.

Sementara, Dasuki, panitia penyelenggara menyampaikan selain Tabligh Akbar, peresmian Gedung Dakwah Muhammadiyah Kec. Sukodono hari ini juga dimeriahkan oleh Persembahan Drumb Band dari MI Pantirejo, Donor Darah kerjasama dengan PMI Kab. Sragen, Bazar oleh Pimpinan Cabang Aisyiyah dan Pengobatan Gratis kerjasama dengan Klinik Aisyiyah Sragen.

Dalam sambutannya, Ketua PDM Sragen, H. Qowam Karim mengingatkan agar seluruh komponen Muhammadiyah di Sukodono agar senantiasa bergerak dan memberi manfaat kepada masyarakat sekitar. Selain itu, bila warga Muhammadiyah mau mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan manhaj Muhammadiyah, maka ia akan terhindar dari faham – faham yang melenceng dan radikal, seperti ISIS yang akhir- akhir ini banyak diberitakan di media masa.

Sementara Prof. DR. Suparman Syukur dalam taushiyahnya menyampaikan tiga hal:

1. Manusia hidup harus punya pegangan, agar dalam hidupnya tidak teresat dari Jalan Allah. Sebagaimana ajaran Islam, sebagai warga Muhammadiyah harus mau dan berusaha semaksimal mungkin untuk memahami dan mengamalkan Al Qur'an.
2. Sebagai kader dan warga Muhammadiyah, beliau mengingatkan agar mengurangi tidur pada waktu malam dan menggantinya dengan sholat malam dan berdzikir.
3. Selanjutnya beliau mengingatkan agar warga Muhammadiyah melakukan upaya maksimal untuk mencari harta, tapi mesti harus diingat bahwa ada hak orang miskin dari harta yang kita usahakan.

Kegiatan ini akhirnya dengan penandatanganan prasasti peresmian gedung dakwah Muhammadiyah Kec. Sukodono oleh Prof. Suparman Syukur, MA, PWM Jawa Tengah tepat pukul 12.00 WIB.